

BAB 1

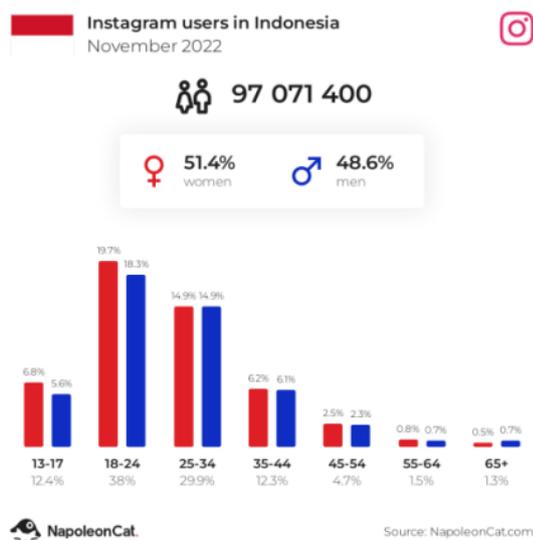
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi menjadi sangat penting pada aspek kehidupan. Di Indonesia memiliki peningkatan dalam pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi kian tahun. Data dari Badan Pusat Statistik (2021, hlm. 5 dan 23), penggunaan internet pada individu di Indonesia selama 2017-2021 mencapai 62,10 persen pada tahun 2021, indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sebesar 5,59 pada tahun 2020 menjadi 5,76 pada tahun 2021 dengan pertumbuhan 3,04 persen.

Terjadinya perkembangan teknologi, perlu mencari sumber informasi yang terpercaya. Hal ini perpustakaan memiliki peran penting sebagai sumber informasi dan pengembangan pengetahuan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 Tentang Perpustakaan menyebutkan perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Pemerintah Negara Republik Indonesia 2014, hlm. 2).

Perpustakaan perlu memanfaatkan kegiatan serta menyesuaikan perkembangan media digital dalam melakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan kepada para pemustaka. Generasi Z mendapatkan informasi menggunakan media sosial. Media sosial adalah platform dengan web interaktif yang melibatkan pengguna untuk berpartisipasi, berkomentar, dan membuat konten sebagai sarana komunikasi dengan grafik sosial dan publik (Cohen, 2020). Salah satu perkembangan media sosial yang dapat meningkatkan interaksi yaitu media instagram. Data dari situs NapoleonCat (2022), pengguna Indonesia pada tahun 2022 memperlihatkan bahwa pengguna media instagram mencapai angka 97,71 juta pengguna. Pengguna terbanyak berusia 18 hingga 24 tahun dan mayoritas perempuan mencapai 51,4 %.



Gambar 1. Data Pengguna Instagram di Indonesia

Sumber: NapoleonCat (2022)

Media instagram sebagai aplikasi berbagi foto dan video untuk kepada para penggunanya dan membagikannya di media sosial lainnya. Pengguna akun instagram pun tanpa mengeluarkan biaya dan mudah digunakan. Perpustakaan menggunakan media sosial salah satunya media instagram untuk memberikan informasi seputar perpustakaan dan agar masyarakat dapat sering memanfaatkan perpustakaan.

Suku dinas perpustakaan dan kearsipan Jakarta utara sebagai perpustakaan umum di Jakarta utara, perpustakaan tersebut menginformasikan melalui media instagram dengan akun bernama @perpusjkt_utara hal ini untuk mengenali berbagai koleksi, meningkatkan gerakan membaca, serta kegiatan yang dilakukan seperti layanan perpustakaan umum dan keliling, fasilitas perpustakaan, serta sosialisasi lainnya.

Semua kegiatan, koleksi, dan fasilitas terkait pada perpustakaan perlu diperkenalkan kepada masyarakat untuk mengetahui kegiatan perpustakaan. Perpustakaan dimanfaatkan oleh masyarakat luas mulai dari anak-anak hingga dewasa tanpa adanya batasan umur. Banyak cara yang ditempuh untuk mencerdaskan suatu bangsa, salah satunya menuntut ilmu pengetahuan. Dalam menuntut ilmu pengetahuan dapat dilakukan memilih buku yang berkualitas di koleksi perpustakaan. Demikian perpustakaan mempunyai peran penting membantu masyarakat melek huruf dan bisa mengentaskan buta huruf, maka perpustakaan dapat memenuhi fungsinya untuk melakukan budaya membaca.

Membaca sebagai suatu kegiatan yang penting, perintah membaca merupakan wahyu pertama yang terdapat di surah Al-Alaq. Hal ini bertujuan agar masyarakat bisa mendapatkan informasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi dan memperluas wawasan. Al-Quran sebagai pedoman hidup bagi kaum muslim di muka bumi. Di dalam Al-Quran telah dijelaskan sebagaimana yang disampaikan pada firman Allah ﷻ :

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ

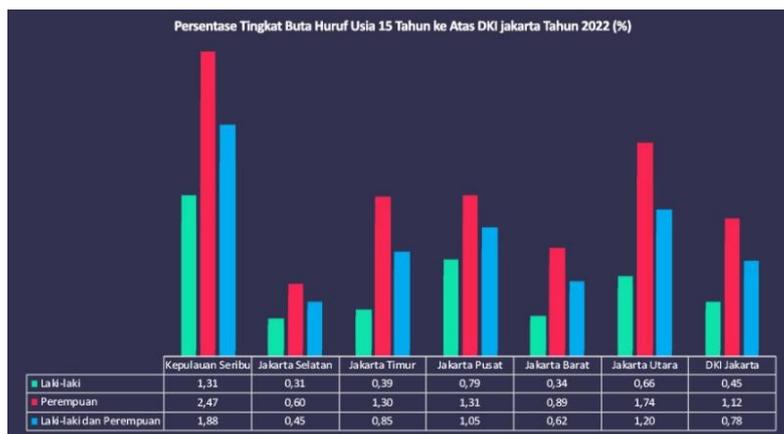
Artinya: “*Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah*” (QS. Al-Alaq: 3).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah ﷻ dengan kemurahan-Nya mengajarkan kepada umatnya untuk bisa membaca dan mempelajari ilmu pengetahuan dengan berbagai ilmu. Kemampuan untuk dapat membaca dan kepehaman terhadap objek bacaan dikarenakan Allah ﷻ yang maha pemurah (Husaini 2020, hlm. 7).

Suatu pembelajaran ilmu pengetahuan dianjurkan dapat bermanfaat. Dengan memanfaatkan perpustakaan dapat mendapatkan data ataupun informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta mendapatkan hal untuk kepentingan pembelajaran (Fauzi, Zohriah and Lughowi 2022, hlm. 2).

Namun melalui Data Indonesia (2022), ditemukan bahwa tahun 2021 menurunnya siswa atau mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan yang hanya 12,5 % dan kurang mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan pasca pandemi covid-19. Pada penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Bakti Mafika dan Sofyan Susanto (2022, hlm. 72), dengan hasil penelitian tersebut pemanfaatan perpustakaan sudah berjalan baik namun masih terdapat beberapa kurangnya dalam minat membaca siswa dari faktor sendiri dan faktor lingkungan pengaruh dari teman dan kurangnya motivasi di rumah.

Pustakawan perlu memahami target kepada kunjungan untuk masyarakat, khususnya pada masyarakat di Jakarta utara. Dari Badan Pusat Statistik Jakarta (2023), data presentase perkembangan pendidikan pada penduduk bahwa tingkat buta huruf dalam membaca dan menulis di usia 15 tahun ke atas pada tahun 2022, Jakarta utara berada peringkat kedua tertinggi dengan hasil 1,20%.



Gambar 2. Statistik Tingkat Buta Huruf (TBT) di DKI Jakarta 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik Jakarta (2023)

Maka dari itu perlunya dorongan untuk melakukan kegiatan gemar membaca dengan memanfaatkan perpustakaan pada koleksi perpustakaan melalui menyebarkan informasi di media instagram. Alasan menyebarkan informasi melalui media instagram agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan sering memanfatkannya. Dengan aktif di media sosial salah satunya di instagram, memberikan peningkatan terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara?
2. Seberapa besar Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara?
3. Bagaimana tinjauan islam terkait Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Perpustakaan pada Suku Dinas dan Kearsipan Jakarta Utara.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam terkait Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan pada Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jakarta Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pengunjung mengenai pemanfaatan perpustakaan.

b) Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan saran dan evaluasi pembelajaran kepada pustakawan untuk menciptakan kreativitas melalui media sosial instagram dalam memperkenalkan pemanfaatan perpustakaan pada suku dinas perpustakaan dan kearsipan Jakarta utara.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti merasa perlu memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian. Penelitian ini memfokuskan mengenai media instagram pada pemanfaatan perpustakaan berupa koleksi yang berada di perpustakaan. Untuk pengumpulan data dilakukan kepada pemustaka atau pengguna perpustakaan suku dinas perpustakaan dan kearsipan Jakarta utara dengan waktu penelitian bulan Februari-Juni 2023.